BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang membahas mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih pada UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan Rengasdengklok, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1. Rata-rata Biaya Produksi pada UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan rengasdengklok Kabupaten Karawang sebesar Rp 126.647.083,33, dengan nilai minimum sebesar Rp 119.000.000 pada bulan September 2021, dan nilai maksimum sebesar Rp 135.000.000 Agustus 2022. Artinya secara keseluruhan, variabel biaya produksi terlihat dalam rentang antara nilai minimum dan maksimum selama periode waktu yang diamati, maka dari itu diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi biaya produksi selama periode tersebut.
- 2. Rata-rata Biaya Penjualan pada UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan rengasdengklok Kabupaten Karawang sebesar Rp 121.645.833,33, dengan nilai minimum sebesar Rp 115.000.000 pada bulan Mei 2021, dan nilai maksimum sebesar Rp 127.200.000 Oktober 2022. Artinya secara keseluruhan, data menunjukkan variasi dalam biaya penjualan selama periode tertentu, maka dari itu diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap fluktuasi ini, serta untuk merumuskan strategi yang tepat guna mengelola dan mengoptimalkan biaya penjualan di masa depan.
- 3. Rata-rata Laba Bersih pada UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan rengasdengklok Kabupaten Karawang sebesar Rp 37.420.833,33, dengan nilai minimum sebesar Rp 33.300.000 pada bulan Februari 2021, dan nilai maksimum sebesar Rp 44.700.000 pada bulan Mei 2022. Artinya Secara keseluruhan, data menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam laba bersih selama periode observasi, maka dari itu diperlukan untuk mengidentifikasi penyebab fluktuasi ini dan merumuskan

- strategi keuangan yang tepat guna untuk menjaga dan meningkatkan laba bersih di masa mendatang.
- 4. Berdasarkan hasil penelitian, Biaya Produksi memiliki nilai Sig. 0,002 < 0,05 dan niali t hitung 3,578 > t tabel 2,07387 secara parsial Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan rengasdengklok Kabupaten Karawang.
- 5. Berdasarkan hasil penelitian, Biaya Penjualan memiliki nilai *Sig.* 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung -2,883 > t tabel 2,07387 berarti Biaya Penjualan berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih pada UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan rengasdengklok Kabupaten Karawang.
- 6. Berdasarkan hasil penelitian, Biaya Produksi memiliki nilai *Sig.* 0,004 < 0,05 dan nilai F hitung 7,430 > F tabel 3,467 berarti secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih pada UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan rengasdengklok Kabupaten Karawang.

5.2 Saran

KARAWANG

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang membahas mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih pada UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan Rengasdengklok , maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- 1. Diharapkan pemilik UMKM Raja Sorabi Hijau dapat memanfaatkan biayabiaya yang dikeluarkan secara efektif dan efisien serta perlu meminimalisir biaya produksi dan biaya penjualan secara bersama-sama maka perolehan laba bersih akan ikut baik sesuai yang diharapkan.
- 2. Diharapkan pemilik UMKM Raja Sorabi Hijau perlu meminimalkan pengeluaran biaya produksi dan biaya penjualan selama penjualan berjalan, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan laba bersih yang akan diperoleh harus secara efektif dan efisien supaya tidak terjadinya kerugian.

- 3. Diharapkan pemilik UMKM Raja Sorabi Hijau dapat menyusun dan mencatat pembukuan laporan keuangan secara baik dan lebih terperinci.
- 4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan semakin memperluas penelitian dengan melakukan penelitian menggunakan metodologi yang sama dengan variabel atau memperbanyak variabel, objek dan sampel yang berbeda, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih tepat.
- 5. Bagi akademik penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi untuk menambah dan memperkaya kajian penelitian, sehingga dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan menyelesaikan tugas penelitian selanjutnya.

